



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan hasil dari penelitian sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Desa Sencalang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir berdasarkan Rasio Efektivitas selama tahun 2023 – 2025 berkategori efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemerintah Desa Sencalang dalam mencapai target Alokasi Dana Desa sudah efektif karena telah mencapai 100% setiap tahunnya. Rinciannya adalah pada tahun 2023 sebesar 100%, tahun 2025 sebesar 100% dan 2024 sebesar 100%.
2. Pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Desa Sencalang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir berdasarkan Rasio Pertumbuhan Pendapatan selama tahun 2023 – 2025 berkategori Rendah dan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Rinciannya adalah pada tahun 2023 sebesar 12,58% kemudian tahun 2024 menurun menjadi 9,40% dan pada tahun 2025 meningkat signifikan menjadi 20,49%. Sedangkan Rasio Pertumbuhan Belanja Alokasi Dana Desa selama tahun 2023 – 2025 juga berkategori rendah dan mengalami fluktuasi. Rinciannya adalah pada tahun 2023 sebesar 9,81%, tahun 2024 meningkat menjadi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

14,14%, dan pada tahun 2025 menurun menjadi -26,04%. Hal ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Desa Sencalang dalam meningkatkan Pertumbuhan Pendapatan maupun Belanja belum optimal karena realisasinya tidak terserap secara maksimal dalam kegiatan pembangunan desa.

5.2 Saran

1. Pemerintah Desa Sencalang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir disarankan untuk mempertahankan efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa yang sudah mencapai 100% setiap tahunnya, karena hal ini menunjukkan kemampuan yang baik dalam merealisasikan target penerimaan ADD.
2. Pemerintah Desa Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir disarankan untuk meningkatkan penyerapan anggaran belanja agar dana yang sudah dianggarkan dapat terealisasi secara maksimal dan tidak menghasilkan sisa anggaran yang semakin besar setiap tahunnya.
3. Pemerintah Desa Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir disarankan untuk melakukan evaluasi berkala setiap semester terhadap realisasi anggaran belanja, agar apabila ada kegiatan yang berpotensi tidak terlaksana dapat segera dilakukan penyesuaian sehingga penyerpan dana lebih optimal.
4. Pemerintah Desa Kecamatan Keritang disarankan untuk mendorong dan memfasilitasi pengurus BUMDes dalam meningkatkan efisiensi unit usaha, dengan memfokuskan pengembangan pada unit Perkebunan Sawit



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dan Ketahanan Pangan Jagung yang terbukti produktif, serta mengevaluasi Unit Simpan Pinjam yang mengalami penurunan. Selain itu, pemerintah desa perlu mendukung upaya pengurangan ketergantungan pada sektor pertanian melalui pengembangan unit non-pertanian seperti Pengelolaan Pasar dan Penyewaan Kursi agar Sisa Hasil Usaha (SHU) tidak terlalu bergantung pada harga komoditas.

5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan rasio keuangan seperti rasio keserasian dan rasio efisiensi serta memperpanjang periode penelitian agar hasil penelitian lebih komprehensif dalam menggambarkan pengelolaan Alokasi Dana Desa secara menyeluruh.